**Analisis kebijakan utang pada perusahaan manufaktur
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa
pandemic Covid-19**

SKRIPSI

HUMAIDA TUZZAHRA

NIM : 105731116518

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

Analisis kebijakan utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemic Covid-19

SKRIPSI

DI SUSUN DAN DI AJUKAN OLEH :

HUMAIDA TUZZAHRA

NIM : 105731116518

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

31/05/2022

1
Sub. Alump.

R/0318/AF/2210
TUZ
ar

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jatuh sekali janganlah menyerah karena masih banyak rahmat-rahmat dari Allah yang datangnya tidak terduga

“ Wahai Anak-anakku! Pergilah kamu , carilah (Berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir. ”

(Qs. Yusuf Ayat : 87)

PEMBAHASAN

Puji Syukur Kepada Allah SWT Atas Ridho-Nya Serta Karuniannya Sehingga Skripsi Ini Telah terselesaikan Dengan Baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, teman-teman tercinta serta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Dunia Kampus bukan hanya soal belajar di dalam ruangan saat perkuliahan. Tetapi gerbang yang mengantarkan mahasiswa menuju kedewasaan. Mahasiswa harus siap untuk menepuh tanggung jawab yang besar dalam hidupnya. Banyak suka maupun duka dalam menjalaninya, seperti pada saat kita menaiki anak tangga terkadang terpleset ke anak tangga yang pertama karena terlena dengan keadaan sekeliling yang mampu membuyarkan konsentrasi. Intinya tetap fokus, lalu tahapan anak tangga satu persatu, berusaha dan berserah dirilah pada Allah SWT bahwa akan mencapai anak tangga terakhir. Yakin bahwa segalanya telah diatur oleh Sang Pencipta, Allah SWT tidak Akan menguji hambanya melebihi batas kemampuannya.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis kebijakan utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemic Covid-19

Nama Mahasiswa : **Humaida tuzzahra**

No. Stambuk/NIM : **105731116518**

Program Studi : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 April 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Ramadhan 1443 H
25 April 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I

Asri Jaya, SE., MM
NIDN. 0926088303

Pembimbing II

Mira, SE., M.Ak
NBM.1286 844

Mengetahui

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak
NBM. 1286 844

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Humaida Tuzzahra, NIM: 105731116518 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 0008/SK-Y/62201/091004/2022, Pada tanggal 24 Ramadhan 1443 H/ 25 April 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 24 Ramadhan 1443 H
25 April 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. A. Ifayani Haanurat, MM
4. Penguji : 1. Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
2. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si.Ak.CA
3. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.si.Ak.CA
4. Asri Jaya, SE., MM
5. Mira, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Humaida tuzzahra
NIM : 105731116518
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis kebijakan utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemic Covid-19

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 24 Ramadhan 1443 H
25 April 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,

FB7D9AJX836864997
Humaida tuzzahra
NIM: 105731116518

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba – nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasullullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis SKRIPSI penelitian yag berjudul “Analisis kebijakan utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemic Covid-19.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat agar dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Muhammad Adma dan ibu Megawati yang senantiasa, memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus yang tak henti. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu.semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi – tinginya dan terimakasih yang sebesar – besarnya

disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.AG, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr.H. Andi Jam'an, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar selaku dan Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
4. Bapak Asri Jaya, SE., MM. Selaku Dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Dr. A. Ifayani Haanurat, MM., CBC. selaku Pembina Galeri BEI Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Bapak Jeffry Hendrik, Direktur Utama PT.Phintraco Sekuritas Selaku Mitra Kerjasama Magang MBKM
7. Bapak Ashabul Khahfi, SE. yang telah memberikan banyak ilmunya selama mengikuti program magang MBKM.
8. Bapak Achmad Irfan Ibrahim selaku Pembimbing Lapangan atau Mentor Mitra dari BEI Kp Sulawesi selatan
9. Bapak/Ibu dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak lelah dan banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan hingga akhir.
10. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

11. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung serta memberi semangat tanpa henti.
 12. Kak Reni, SE., MM sebagai senior yang selalu memberikan bantuan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
 13. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018, terkhusus teman-teman dari kelas Akuntansi 18 D yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis
 14. Teman-teman seperjuangan di Galeri Investasi BEI-Unismuh dan Anggota KSPM BEI-Unismuh
- Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Muda-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar.
Billahi fisabilil haq fastabiquil khairat, wassalamualaikum Wr. Wb

Makassar, 08 April 2022
Penulis

Humaida Tuzzahra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
PENGANTAR PAPER.....	1
PEMBAHASAN	4
Pasar modal.....	4
Investasi	5
Kebijakan utang.....	7
Analisis perusahaan PT. Sri Rejeki Isman	10
PENUTUP.....	15
DAFTAR RUJUKAN.....	16
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Harga Saham PT. Sri Rejeki Isman 9

Analisis Kebijakan Utang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19

Humaida tuzzahra

Humaidatuzzahra0509@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Makassar

Pengantar Paper

Tersebarnya covid-19 ke seluruh dunia ini diawali dengan laporan virus corona. Virus corona merupakan salah satu jenis virus sindrom pernafasan akut parah. Virus ini diidentifikasi untuk pertama kalinya di Wuhan, China. Masyarakat yang terkena virus corona diawali dengan gejala seperti batuk, sakit kepala dan lainnya. Dan sebagian pasien yang terpapar virus corona mengalami penurunan oksigen dan tidak mengalami gejala apapun. Penyebarannya sangat cepat sehingga WHO membentuk tim untuk mengatasi penyebarannya yang semua negara termasuk Indonesia ditulari oleh virus ini dalam jangka waktu beberapa bulan. Penyebaran yang meluas sehingga pemerintah di berbagai Negara memberlakukan kebijakan lockdown untuk mengatasi penyebaran virus corona dan di Indonesia memberlakukan (PPKM) Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, [1] [2].

Januari WHO menerbitkan publikasi untuk komunitas ilmiah, kesehatan dan Covid-19 pada awal tahun 2020 memiliki dampak internasional yang kritis. Dari Data statistic sebanyak 216 negara terkena dampaknya. Terdapat 479.417 kasus baru, terdiri dari 44.351.506 dan 1.171.225 kasus yang dikumpulkan. Munculnya kasus baru varian omicron menyebabkan pemuihan ekonomi moneter. Dari hasil penggabungan statistik kementerian kesehatan total kasus

penghasil. Bisnis di dalam perusahaan manufaktur dikelompokkan ke dalam banyak sub-kelas perusahaan. Peningkatan perusahaan penghasil didorong melalui permintaan domestic yang berlebihan dan pergerakan cepat investasi luar negeri. Untuk memenuhi permintaan domestic yang berlebihan, kegiatan bisnis harus berkembang. Kegiatan pembesaran ini didanai melalui aset investasi dalam dan luar. Salah satu aset perusahaan di luar kisaran harga adalah utang, [7] [8].

Perusahaan dengan tingkat utang yang lebih baik mampu tumbuh dan keuntungannya sesuai dengan proporsi sehingga cepat atau lambat dapat meningkatkan harga inventaris organisasi, yang mendekati pertumbuhan dalam harga organisasi. Kebijakan hutang juga merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi harga organisasi. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan utang terhadap perusahaan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER) atau rasio hutang atas modal merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik bisa menutupi hutang kepada pihak luar. DER menggambarkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Kebijakan utang ini dicapai melalui organisasi untuk mendanai operasinya melalui penggunaan utang ekonomi yang umumnya dikenal sebagai leverage ekonomi, [9]. Tulisan ini mengkaji tentang analisis kebijakan hutang pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada pandemi covid-19.

Dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi keuangan perusahaan. Apabila keputusan untuk berinvestasi akan memberikan return yang banyak atau menguntungkan maka pemegang saham juga mendapatkan keuntungan, dan apabila sebaliknya keputusan investasi tersebut merugikan maka perusahaan akan melakukan kebijakan utang, [17] [18].

Suatu negara dalam menyelesaikan masalah ekonomi, krisis dan tantangan perekonomiannya bergantung pada investasi. Karena untuk mengubah berbagai tantangan ekonomi adalah dengan berinvestasi. Dengan berinvestasi baik swasta maupun publik memiliki banyak manfaat seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan per kapita, pengurangan tingkat kemiskinan, peningkatan standar hidup dan lain-lain. Selain investasi di atas ada juga jenis investasi yaitu, investasi dalam negeri atau yang juga dikenal dengan nama Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dianggap akan mendorong perekonomian suatu negara berkembang dengan sangat baik, apabila investasi di dalam negeri mengalami peningkatan maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang adalah investasi asing, yang akan mempengaruhi pekerjaan, produksi, harga, pendapatan, impor, ekspor, kesejahteraan umum negara penerima, dan neraca pembayaran dan berfungsi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekonomi, [19].

Kebijakan utang

Selain investasi, yang termasuk pendanaan dari luar perusahaan yaitu kebijakan utang. Kebijakan utang merupakan kebijakan investasi perusahaan yang asetnya berasal dari luar organisasi terkait dengan struktur modal

perusahaan. Cakupan utang umumnya lebih besar dimanfaatkan oleh organisasi dibandingkan dengan penerbitan saham baru. Selain itu, debt coverage dapat diartikan cakupan perusahaan untuk mendanai operasi penggunaan hutang ekonomi. Pertanggung jawaban utang merupakan pertanggung jawaban organisasi dalam memilih aset investasi untuk operasi perusahaan dari pinjaman untuk acara luar yang diantisipasi akan lebih bermanfaat bagi perusahaan dibandingkan dengan menerbitkan saham baru. Untuk menghitung kebijakan utang suatu perusahaan menggunakan Rasio debt to equity ratio (DER), rasio ini merupakan rasio yang sering digunakan untuk analisis suatu saham. Rasio ini digunakan untuk membandingkan total utang suatu organisasi dengan total ekuitasnya dengan memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan sehingga dapat diketahui tingkat risiko tak terbayarkan suatu utang, [20] [21].

Teori kebijakan utang yang dikemukakan oleh Sudana ada 2 jenis yaitu, trade of theory dan pecking order theory. Trade of theory merupakan keputusan yang dilakukan oleh organisasi dalam menggunakan hutang berdasarkan pada keseimbangan biaya, kesulitan keuangan dan penghemat pajak. Sedangkan pecking order theory menyatakan bahwa seorang manajer lebih menyukai pendanaan dari dalam suatu perusahaan daripada pendanaan dari luar perusahaan, karena apabila pendanaan dari luar perusahaan membutuhkan pendanaan yang lebih aman yang dilakukan manajer seperti surat berharga yang aman yaitu utang. Untuk menghindari pendanaan dari luar perusahaan bisa menumpuk kas, dan signaling theory menyatakan meningkatnya hutang karena tambahan bunga yang dibayarkan akan diimbangi dengan laba sebelum pajak dan mampu menghasilkan keuntungan, [20].

Keputusan untuk menggunakan hutang dengan mempertimbangkan

bunga, bunga merupakan biaya yang tetap dan muncul dari hutang. Semakin meningkatnya leverage keuangan perusahaan maka tingkat pengembalian untuk para pemegang saham biasa tidak akan pasti. Kebijakan hutang erat kaitannya dengan keputusan manajemen dalam menambah atau mengurangi hutang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Keputusan manajemen tentang pendanaan akan berpengaruh pada penelitian perusahaan yang terefleksi pada harga saham. Kebijakan hutang biasa diartikan sebagai suatu keputusan pendanaan dan akan berpengaruh pada nilai suatu organisasi yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan tersebut. Untuk itu, salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan dalam suatu perusahaan untuk memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan nilai perusahaan, profitabilitas dan akan mengetahui berapa laba atau perusahaan memberikan laba tersebut untuk investor atau pemegang saham pada suatu perusahaan, [22].

Tabel 1

Harga Saham PT. Sri Rejeki Isman 2020

Bulan	Open	Close
Des 20	236	262
Nov 20	204	236
Okt 20	193	204
Sep 20	220	192
Ags 20	196	220
Jul 20	190	196
Jun 20	144	188
Mei 20	154	142

Apr 20	145	161
Mar 20	200	145
Feb 20	220	200
Jan 20	260	220

[investing.com]

Analisa perusahaan PT. Sri Rejeki Isman

Perusahaan yang termasuk dalam sektor manufaktur memiliki jumlah yang sangat banyak salah satunya yaitu PT. Sri Rejeki Isman dengan kode saham (SRIL) yang terkenal dengan nama Sritex. Sritex ini merupakan perusahaan pemasok utama benang berkualitas tinggi untuk pelanggan tekstil global seperti Amerika Serikat, Cina, Spanyol, Argentina, Brasil, Jepang, dan Korea Selatan. Perusahaan ini memproduksi benang dengan cara mengubah serat menjadi benang berkualitas. Perusahaan ini terus membuat teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi produksi serta menyediakan berbagai macam benang. Proses menenun pada dasarnya mengubah benang menjadi greige. Greige yang digunakan terkenal dengan standarnya yang sangat baik dan dihargai karena menjadi "Kanvas Sempurna" untuk produk akhir yang luar biasa. Greige ini dibuat untuk stok dan dikonsumsi secara luas di pasar negara seperti Turki, Belgia, dan India. Perusahaan ini menggunakan teknologi luar biasa untuk memproduksi berbagai jenis greige dengan konstruksi ringan, sedang, dan berat. Memproduksi kain jadi berdasarkan pesanan dari pelanggan dan desain yang telah disetujui sebelumnya. Kain sritex terkenal karena desainnya yang ramping, pengerjaan yang cermat, dan kenyamanan yang mewah. Menyediakan kain khusus untuk perusahaan tekstil besar di Cina dan

Turki. Adaptasi perusahaan ini terhadap teknologi terbaru dalam finishing telah menjadi kunci keberhasilan. Divisi garment mengolah kain menjadi pakaian jadi yang terbagi menjadi 2 kategori yaitu fashion dan seragam. Sritex telah menyediakan pakaian siap pakai ke berbagai retailer fashion besar yang tersebar di 4 benua di dunia. Setelah memproduksi pakaian dalam berbagai gaya dan bahan, berdedikasi untuk memasok pakaian mode paling kompetitif di pasar global, [24].

Berdasarkan deklarasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Saham sritex dapat dikeluarkan dari persediaan. Karena situasi atau kegiatan yang memiliki efek mengerikan yang sangat besar. Organisasi yang diindeks perusahaan komersial, masing-masing secara finansial dan hukum. Atau ada popularitas organisasi publik sebagai organisasi yang tidak dapat menampilkan indikator pemulihan yang baik, sesuai dengan deklarasi BEI. BEI juga dapat menjual saham grup yang diindeks karena penangguhan di pasar regular dan pasar tunai yang diperjualbelikan di pasar negosiasi selama minimal 24 bulan tersisa. Dalam pernyataannya, manajemen sritex menyatakan bahwa organisasi tersebut saat ini sedang melakukan proses Tata cara penundaan kewajiban pembayaran uang (PKPU) sejak tanggal 6 Mei 2021. Hal ini membuat organisasi tersebut kini tidak lagi diperbolehkan untuk membayar uang yang terutang satu per satu dan harus mematuhi strategi pada tahap tertentu dalam PKPU. Batasan paling banyak untuk PKPU adalah 270 hari atau 9 bulan, sedangkan pembatasan paling banyak untuk delisting adalah 24 bulan, [25].

Organisasi ini mengkhususkan diri dalam menyelesaikan PKPU dengan cara secepat dan sebaik mungkin agar SRIL bisa kembali seperti semula. Kinerja ekonomi organisasi yang mutakhir secara keseluruhan dan kinerja ekonomi

organisasi yang diantisipasi secara keseluruhan dalam dua belas bulan ke depan dapat memenuhi kebutuhan operasional. Namun, perusahaan dengan kode persediaan SRIL sedang menangani masalah bisnis komersial karena pandemi covid-19 yang berlangsung di periode kedua tahun 2021. Perusahaan mengalami aliran kas yang buruk dan menyebabkan masalah dalam membayar tanggung jawab kepada bank. Cara penaklukkannya adalah dengan merestrukturisasi pinjaman lembaga keuangan dan lembaga ekonomi yang berbeda. Manajemen mengatakan bahwa hampir semua pemegang saham dan pemegang kendali organisasi sangat membantu restrukturisasi yang dilakukan dengan menggunakan manajemen. Dengan modal operasional yang ada, organisasi tetap dapat menjalankan operasionalnya dengan lancar. Memenuhi tanggung jawab kepada pemangku kepentingan sesuai dengan koridor PKPU , [25].

Laporan ekonomi lengkap tahun 2020, SRIL ternyata memiliki pinjaman di lembaga keuangan jangka pendek senilai \$278 juta, bersama dengan utang sebesar Rp500 miliar (setara dengan \$35 juta) dari PT Bank QNB Indonesia, Tbk (BKSW) yang dengan tulus hati jatuh tempo pada 1 Juli 2020, namun kemudian diperpanjang hingga 1 April 2021. Bahwa SRIL harus mampu membayar utang \$35 juta, mengingat posissi kasnya perusahaan mencapai \$188 juta pada akhir tahun 2020. Namun, faktanya agensi tersebut telah berupaya untuk meningkatkan usia pinjaman lembaga keuangannya sejak November 2020, dan juga memiliki rencana untuk mempersulit sekuritas utang baru untuk membayar utang lama, namun ternyata batal. Sepanjang tahun 2020, SRIL mengambil total \$221 juta dalam utang bank jangka pendek. Kemudian terlepas dari kenyataan bahwa agensi tersebut menerbitkan pendapatan internet sebesar \$ 85 juta selama tahun 2020, kas berjalannya mengambang menjadi minus \$59 juta, [26].

Peran kas SRIL pada akhir tahun 2020 menjadi hanya \$ 188 juta, dapat disimpulkan bahwa SRIL sekarang tidak lagi memiliki kisaran harga kas yang cukup untuk membayar semua pinjaman lembaga keuangan jangka pendek. Yang sudah dan bisa jatuh tempo, karena sebaliknya pada tahun terakhir operasi perusahaan sudah tidak lagi menghasilkan kas atau bahkan mengurangi kas. Kemudian, dalam situasi keuangan yang masih bisa dihantui oleh pandemi, ada kemungkinan juga SRIL tidak dapat menagih atau mengubah sejumlah piutang peneraan jangka pendeknya menjadi kas, yang ditagih juga mengalami kesulitan ekonomi. Dan tentu saja untuk tahun 2020, kontrol SRIL mencatat penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang sebesar \$2 juta, yang meskipun jumlah tersebut sangat kecil dibandingkan dengan biaya keseluruhan piutang sebesar \$345 juta, namun itulah pertama kalinya SRIL memiliki penyisihan kerugian piutang yang cukup besar, [26].

Dasar dari utang SRIL akhir-akhir ini adalah karena organisasi tersebut mengambil banyak utang jangka pendek pada semester dua 2020 dan sekarang tidak lagi ditentukan untuk apa uang itu digunakan, selain itu menjadi terhambat untuk menjadi operasional, yang bertentangan dengan pernyataan kontrol yang disampaikan kepada publik. SRIL mengungkapkan pada Juli 2020, terutama bahwa rasio utang jangka panjang perusahaan dapat dipertahankan agar selalu lebih dari utang jangka pendeknya, untuk menyelamatkan dari kemungkinan gagal bayar karena keadaan keuangan tetap berada di resesi. Namun pada kenyataannya, per 30 Juni 2020, kewajiban kontemporer SRIL masih sebesar \$232 juta, dibandingkan dengan kewajiban jangka panjangnya sebesar \$786 juta. Tetapi 6 bulan kemudian, pada akhir tahun 2020, tanggung jawab hukum jangka pendek itu membengkak menjadi \$398 juta, sementara utang jangka

panjangnya hampir tidak berubah menjadi \$781 juta, [26].

Bulan Maret – Mei 2020, kita menyadari bahwa Indonesia dan juga sektor ini sedang dilanda parah melalui cara pandemi, dimana PSBB/lockdown terus diberlakukan secara ketat di mana-mana. Namun, memasuki bulan Juni, liputan reguler baru mulai diperkenalkan, di mana masyarakat telah diizinkan untuk keluar rumah dan melakukan olahraga seperti biasa, meskipun mereka mengikuti protokol. Dalam hal ini, pengendalian SRIL juga dapat mengatasi utang untuk pembesaran perusahaan karena mereka berspekulasi bahwa pandemi akan segera berakhir, dan ekonomi yang terdiri dari permintaan akan produk kain, akan membaik, [26].

Dalam menghitung pengaruh kebijakan utang pada suatu perusahaan menggunakan rumus debt DER:

$$DER = \frac{\text{jumlahtotal utang}}{\text{jumlah modal}}$$

$$\frac{1.179.571.751}{672.417.089}$$

$$1,75$$

Jadi, DER pada saham SRIL adalah senilai 1,75. DER yang tinggi berarti bahwa perusahaan memiliki aktiva yang lebih kecil dari pada kewajibannya. Akibatnya perusahaan sulit untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan kinerja perusahaan akan menurun.

panjangnya hampir tidak berubah menjadi \$781 juta, [26].

Bulan Maret – Mei 2020, kita menyadari bahwa Indonesia dan juga sektor ini sedang dilanda parah melalui cara pandemi, dimana PSBB/lockdown terus diberlakukan secara ketat di mana-mana. Namun, memasuki bulan Juni, liputan reguler baru mulai diperkenalkan, di mana masyarakat telah diizinkan untuk keluar rumah dan melakukan olahraga seperti biasa, meskipun mereka mengikuti protokol. Dalam hal ini, pengendalian SRIL juga dapat mengatasi utang untuk pembesaran perusahaan karena mereka berspekulasi bahwa pandemi akan segera berakhir, dan ekonomi yang terdiri dari permintaan akan produk kain, akan membaik, [26].

Dalam menghitung pengaruh kebijakan utang pada suatu perusahaan menggunakan rumus debt DER:

$$DER = \frac{\text{jumlahtotal utang}}{\text{jumlah modal}}$$

$$\frac{1.179.571.751}{672.417.089}$$

$$1,75$$

Jadi, DER pada saham SRIL adalah senilai 1,75. DER yang tinggi berarti bahwa perusahaan memiliki aktiva yang lebih kecil dari pada kewajibannya. Akibatnya perusahaan sulit untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan kinerja perusahaan akan menurun.

panjangnya hampir tidak berubah menjadi \$781 juta, [26].

Bulan Maret – Mei 2020, kita menyadari bahwa Indonesia dan juga sektor ini sedang dilanda parah melalui cara pandemi, dimana PSBB/lockdown terus diberlakukan secara ketat di mana-mana. Namun, memasuki bulan Juni, liputan reguler baru mulai diperkenalkan, di mana masyarakat telah diizinkan untuk keluar rumah dan melakukan olahraga seperti biasa, meskipun mereka mengikuti protokol. Dalam hal ini, pengendalian SRIL juga dapat mengatasi utang untuk pembesaran perusahaan karena mereka berspekulasi bahwa pandemi akan segera berakhir, dan ekonomi yang terdiri dari permintaan akan produk kain, akan membaik, [26].

Dalam menghitung pengaruh kebijakan utang pada suatu perusahaan menggunakan rumus debt DER:

$$DER = \frac{\text{jumlahtotal utang}}{\text{jumlah modal}}$$

$$\frac{1.179.571.751}{672.417.089}$$

$$1,75$$

Jadi, DER pada saham SRIL adalah senilai 1,75. DER yang tinggi berarti bahwa perusahaan memiliki aktiva yang lebih kecil dari pada kewajibannya. Akibatnya perusahaan sulit untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan kinerja perusahaan akan menurun.

Daftar Rujukan

- [1] "Covid-19," *liputan 6*, 2019. <https://www.liputan6.com/tag/covid-19?type=profile>.
- [2] dr. Pittara, "Virus Corona," 2022. <https://www.alodokter.com/virus-corona>.
- [3] Kangsaputra Leonardus Serwyn, "Simak! 8 Fakta Ilmiah Terbaru Varian Omicron yang Ditemukan Para Ahli." <https://lifestyle.okezone.com/read/2022/01/29/481/2539611/simak-8-fakta-ilmiah-terbaru-varian-omicron-yang-ditemukan-para-ahli>.
- [4] F. Wuryasti, "Ekonomi Sejumlah Negara Mulai Terdampak Omicron," 2021. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/459463/ekonomi-sejumlah-negara-mulai-terdampak-omicron#:~:text=Varian Omikron saat ini sudah mulai memberikan tekanan,dan di bawah 1%25%2C atau level sebelum krisis>.
- [5] Amirudin, "Turbulensi Ekonomi Global Akibat Pandemi Covid-19," 2020. <https://www.jawapos.com/opini/02/11/2020/turbulensi-ekonomi-global-akibat-pandemi-covid-19/>.
- [6] D. Suksmonohadi, Masagung Indira, "Kebijakan Penanganan Pandemi Covid 19," 2020. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/8.Bab-5__Artikel_II-2020.pdf.
- [7] Ipak Ayu H Nurcaya, "Pandemi Covid-19 Jadi Momentum Perbaikan Kebijakan Industri," 2020. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200925/257/1296602/pandemi-covid-19-jadi-momentum-perbaikan-kebijakan-industri>.
- [8] Veronica Aries, "Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2020, [Online]. Available: <file:///C:/Users/AS>

US/Documents/jurnal/4333-8081-1-PB.pdf.

- [9] A. Firmansyah, N. Asikin, and S. D. Gultom, "Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Indonesia: Kebijakan Utang, Profitabilitas, Likuiditas," *Statera j. Akunt. dan Keuang.*, vol. 3, no. 1, 2021, doi: 10.33510/statera.2021.3.1.19-28.
- [10] Syamsu Rizal Fadly, "Aktivitas Pasar Modal Indonesia Di Era Pandemi," 2021. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html>.
- [11] J. B. M. Inri B. Sambuari, Ivonne S. Saerang, "Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona(Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," 2020.
- [12] Dinarahmayani, "Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia," 2021. <https://kumparan.com/dinarahmayani11/pengaruh-pandemi-covid-19-terhadap-pasar-modal-di-indonesia-1utvaUL2GJE/2>.
- [13] D. E. D. A. M. Dr. Sri Handini. MM, *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- [14] B. H. Pandiangan, H. Haryanto, and M. Tjahyani, "Perbuatan Melawan Hukum Atas Transaksi Efek Obligasi Surat Utang Negara Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal," 2020.
- [15] Irdlon Sahil, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Investasi," 2021.
- [16] Pandu Gumilar, "Kasus Pasar Modal: Saat Nafsu Investasi Tak seiring dengan Literasi," 2020. <https://market.bisnis.com/read/20200728/7/1271960/kasus-pasar-modal-saat-nafsu-investasi-tak-seiring-dengan-literasi>.

- [17] Diana Tambunan, "Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19," 2020.
- [18] E. A. S. Ayuningtyas Yulifita, Wahyu Wiyani, "Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Dalam Mengungkit Nilai Perusahaan," 2020.
- [19] Herman Kambono, "Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," 2020.
- [20] A. Firmansyah, T. A. Setiawan, and F. Fathurahma, "Nilai Perusahaan: Kebijakan Utang, Good Corporate Governance, Cash Holding," 2020.
- [21] A. Rustam Andi, Haanurat Ifayani, "Pengaruh Faktor Fundamental Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham Syariah 2014 - 2018," 2020, [Online]. Available: <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/4737-15536-1-PB.pdf>.
- [22] M Wahyu Hidayat, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," 2020.
- [23] Investing.com, "Harga saham," 2020. .
- [24] S. Jetis, "PT. Sri Rejeki Isman." <https://www.sritex.co.id/about-us/>.
- [25] Lavinda, "BEI Sebut Sritex Berpotensi Delisting, Ini Tanggapan Manajemen," 2021. <https://katadata.co.id/lavinda/finansial/619e28f8c1116/b-ei-sebut-sritex-berpotensi-delisting-ini-tanggapan-manajemen>.
- [26] Teguh Hidayat, "Indonesia Value Investing," 2021. <https://www.teguhhidayat.com/2021/04/sritex-sril.html>.

Title

HUMAIDA TUZZAHRA

8%

SIMILARITY INDEX

5%

**ACADEMIC
INTERNET**

4%

Date:

2022-02-04 14:33:54(+00:00 UTC)

Report ID:

61fd395893587a5ba

Word count:

2756

Character count:

18410

Similar sources

- 1
 - Update Terbaru Covid-19 Omicron di RI! Ada Kabar Baik Lho..
 - <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220127104901-4-310866/update-terbaru-covid-19-omicron-di-ri-ada-kabar-baik-lho>

0.9%

- 2
 - Perhatian! Manufaktur Hingga Omicron akan Tentukan Nasib ...
 - <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220130151839-17-311576/perhatian-manufaktur-hingga-omicron-akan-tentukan-nasib-ihsg>

0.8%

- 3
 - PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008 – 2017 (STUDI KASUS PADAPT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK, PT. INDOSAT TBK, DAN PT. XL AXIATA TBK)
 - Fensca Fenolisa Lahallo
 - Buletin Studi Ekonomi, 2019

0.6%

- 4
 - Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusaha Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016
 - I Made Adi Gunawan, Endar Pituringsih, Erna Widiastuty
 - E-Jurnal Akuntansi, 2019

0.5%

Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Index LQ45

Humaida Tuzzahra⁽¹⁾, Asri Jaya⁽²⁾, Nur Lina⁽³⁾

⁽¹⁾Universitas Muhammadiyah Makassar 1

⁽²⁾Universitas Muhammadiyah Makassar 2

⁽³⁾Universitas Muhammadiyah Makassar 3
humaidatuzzahra0509@gmail.com

Abstrak.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada sektor consumer goods yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2015 sampai 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor consumer goods yang terdaftar di indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kebijakan utang memperoleh nilai t hitung sebesar 10,244 dengan tingkat sig sebesar 0,000. Sementara nilai t tabel sebesar 2,501 dengan tingkat probabilitas 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya peningkatan penggunaan utang dalam perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: Kebijakan Utang, Nilai Perusahaan, Sektor Barang Konsumsi.

Abstract.

This study aims to determine the effect of debt policy on firm value in the consumer goods sector listed on the LQ45 index for the period 2015 to 2020. The population in this study are companies in the consumer goods sector listed on the LQ45 index and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample selection method used *purposive sampling*. This research uses quantitative methods. The data used in this study uses secondary data in the form of the company's annual financial statements. Based on the results of hypothesis testing using regression analysis, it shows that the debt policy obtains a t -count value of 10.244 with a sig level of 0.000. While the t table value is 2.501 with a probability level of 0.05. Thus, it can be stated that debt policy has a significant effect on firm value. This means that an increase in the use of debt in the company will increase the value of the company.

Keywords: Debt Policy, Firm Value, Sector Consumer Goods.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mewabah sejak awal tahun 2020 secara global dan masih berlanjut hingga tahun 2022. Pandemi ini telah memberikan dampak yang signifikan pada kehidupan umat manusia di dunia. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) per 20 Februari 2022, total kasus positif terkonfirmasi mencapai lebih dari 424 juta kasus dengan jumlah kematian lebih dari 5,89 juta kematian secara global (WHO, 2022). Hal ini semakin menunjukkan bahwa Covid-19 ini menjadi sebuah ancaman yang fatal dan berbahaya bagi kehidupan umat manusia, (Doddy Rahadi, 2021).

Untuk mencegah penyebaran virus Corona yang lebih cepat dan legih luas maka mobilitas umat manusia di seluruh dunia mulai di batasi melalui kebijakan lockdown. Pemerintah Indonesia juga sudah melakukan kebijakan-kebijakan seperti lockdown, *work from home* (WFH), Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan yang terakhir adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), hingga penutupan tempat-tempat yang memiliki potensi menyebabkan kerumunan (BPS, 2022). Kebijakan-kebijakan ini menunjukkan sebuah pergeseran pola kehidupan yang masif. Segala sesuatu yang secara normal dilakukan secara tatap muka, namun saat ini harus dilakukan secara virtual, seperti kegiatan sekolah, rapat, konser musik, dan lain sebagainya, (Suardana et al., 2020).

Salah satu dampak dari pembatasan masif ini adalah penurunan kinerja ekonomi dan keuangan baik secara makro maupun mikro. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07 persen (BPS, 2021). Data tersebut menunjukkan sebuah pilihan

yang sulit dan bersifat dikotomi. Pembatasan yang sudah dilakukan bertujuan menjaga kesehatan masyarakat, namun pada akhirnya berdampak besar terhadap perekonomian. Bisnis usaha mengalami kesulitan keuangan hingga mengumumkan kebangkrutan, (Agustus, 2021),

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mengalami depresi keuangan, (Agustina, 2017) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) mengemukakan pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal ketiga tahun 2020 minus di kisaran 2%, sedikit lebih baik dari kontraksi di triwulan sebelumnya, 5,32%. Kontraksi pertumbuhan ekonomi tersebut disebabkan karena dunia usaha, khususnya emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI), masih terkena dampak pandemi covid-19, (Umar gafur boby, 2022).

Manajer perusahaan harus mampu menentukan kombinasi sumber pendanaan perusahaan dengan cermat karena setiap sumber dana memiliki konsekuensi keuangan yang berbeda, termasuk hutang yang menimbulkan risiko terhadap likuiditas perusahaan, (Mellinda Lestari, 2020). Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk memiliki sumber pendanaan yang cukup dan memadai. Sumber pendanaan perusahaan pada umumnya berasal dari dua sumber, yaitu sumber danan yang berasal dari dalam perusahaan (internal) dan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan (eksternal) Pendanaan dari luar perusahaan seperti kebijakan utang, (Pertiwi, P.J., Tommy, P. dan Tumiwa, 2016). Tujuan dari riset ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan

akan meningkatkan keuntungan perusahaan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan hutang biasa diartikan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari luar yang diambil oleh manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur kebijakan utang dalam penelitian ini adalah DER (Debt Equity Ratio), yaitu rasio yang membandingkan total utang dengan modal sendiri, (Firmansyah et al., 2020). debt to equity ratio (DER) adalah rasio total kewajiban terhadap total ekuitas, (Baltagi, 2005)

Rumus DER:

$$DER = \frac{\text{jumlah total utang}}{\text{jumlah modal}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan sangat penting bagi keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, (Darmawan, 2018). Para calon investor bersedia membayar harga (nilai perusahaan) apabila mereka bermaksud menjalankan usaha tersebut. Bagi perusahaan yang menjual sahamnya ke pasar modal, nilai perusahaan ini dicerminkan oleh harga sahamnya. Dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham juga meningkat, (Fadilla & Fika Aryan, 2019). Nilai perusahaan diprosikan dengan price book value (PBV). PBV merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham, (Ascah, 1999).

Rumus PBV:

$$PBV = \frac{\text{harg apasarsahom}}{\text{harg abukuperusahaan}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari website www.idx.co.id.

Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang termasuk dalam sector consumer goods LQ45 dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yang memenuhi kriteria: 1) Perusahaan sector *consumer goods* yang terdaftar di index LQ45, 2) Memiliki laporan keuangan tahunan lengkap 2015 sampai 2020. Sampel yang digunakan yaitu 6 perusahaan.

Tabel 1. Data sampel penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	GGRM	Gudang Garam Tbk
2	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk
6	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana secara dengan uji hipotesis secara parsial (uji t). adapapun persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
- X : Kebijakan Dividen
- a : Konstanta
- b : Koefisien

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Tujuan analisis deskriptif adalah memberikan gambaran data variabel yang terdistribusi berdasarkan pada objek penelitian. Gambaran tersebut berupa nilai maksimum, nilai minimum, mean dan standar deviasi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif nilai rata-rata kebijakan utang selama tahun

2015-2019 sebesar 0,8844, nilai maksimum ada pada perusahaan UNVR yaitu pada tahun 2019 sebesar 3,30 dan nilai minimum sebesar 0,19 yang ada pada perusahaan KLBF tahun 2018. Nilai perusahaan tertinggi dimiliki oleh perusahaan UNVR yaitu sebesar 82,44 pada tahun 2017, sementara perusahaan INDF merupakan pemegang nilai terendah sebesar 0,75 yaitu pada tahun 2020 dan rata-rata nilai perusahaan selama tahun 2015-2020 sebesar 14,4042.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kebijakan utang (x)	36	0,19	3,3	0,8844	0,84881
Nilai perusahaan (Y)	36	0,75	82,44	14,4042	20,96227
Valid N (listwise)	36				

Tabel 2. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,578	2,551		-1,795	,082
Kebijakan Utang (X)	21,463	2,095	,869	10,244	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan dalam uji normalitas adalah Uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan

uji normalitas nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,81 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data terdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,36965007
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,138
	Negative	-,074
Test Statistic		,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,081 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Linearitas

Nilai *Deviation from Linearity* sig adalah sebesar 0,15 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan

adanya hubungan linear secara signifikan antara variabel kebijakan utang (X) dengan Nilai Perusahaan (Y).

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Perusahaan (Y) * Kebijakan Utang (X)	Between Groups (Combined)	15252,808	29	525,959	24,890	,000
	Linearity	11616,056	1	11616,056	549,717	,000
	Deviation from Linearity	3636,752	28	129,884	6,147	,015
Within Groups		126,786	6	21,131		
Total		15379,594	35			

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,162 hal

ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,458	1,529		4,223	,000
Kebijakan Utang (X)	1,795	1,256	,238	1,429	,162

a. Dependent Variable: Abs_RES

d. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi pada Model Summary menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (d) sebesar

0,879 lebih besar dari nilai dU yaitu sebesar 1,654 yang berarti bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square		Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
		R Square	R Square		
1	,869 ^a	,755	,748	10,521	,879

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Utang (X)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

3. Analisis Regresi Linier Sederhana
 Analisis regresi bertujuan menjelaskan arah hubungan bersifat positif ataupun negatif antara kebijakan utang dan nilai perusahaan.
 Berdasarkan hasil output SPSS tampak pada tabel *Coefficients^a* dapat dinyatakan persamaan:

$$Y = -4,578 + 21,463X$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar -4,578 yang berarti bahwa apabila kebijakan utang nilainya adalah nol, maka sebesar -4,578 nilai perusahaan
- b. Kebijakan utang bernilai positif, dimana nilainya sebesar 21,463 yang berarti bahwa apabila setiap peningkatan 1 satuan nilai perusahaan maka akan mengalami peningkatan sebesar 21,463.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan analisis determinasi adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan kebijakan utang dalam menjelaskan nilai perusahaan. Berikut adalah tabel *Model Summary^b*.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,755, yang memberikan gambaran bahwa kebijakan utang memberikan pengaruh sebesar 75,5% terhadap nilai perusahaan dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini yaitu sebesar 24,5%.

5. Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi menunjukkan bahwa kebijakan utang memperoleh nilai t hitung sebesar 10,244 dengan tingkat sig sebesar 0,000. Sementara nilai t tabel sebesar 2,32 dengan tingkat probabilitas 0,05. Hal ini berarti bahwa t hitung 10,244 > t tabel 2,32. Dengan demikian dapat

dinyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya peningkatan penggunaan utang dalam perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Mellinda Lestari dan Muthia Harnida (2020). Namun tidak sejalan dengan pengujian yang dilakukan oleh Ketut Suardana, Made Endiana, Edy Arizona (2020).

Tabel 3. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,869 ^a	,755	,748	10,52104

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Utang (X)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Pengaruh positif dari keputusan pembiayaan menunjukkan bahwa keputusan pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan adalah menggunakan pembiayaan ekuitas, yang lebih banyak daripada pembiayaan utang, sehingga keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Peningkatan hutang juga dapat diartikan oleh pihak luar sebagai solvabilitas masa depan perusahaan atau sebagai risiko bisnis yang rendah, sehingga hutang telah memberikan sinyal positif, (Brigham, F, 2001). Pandangan serupa dipegang oleh De Angelo dan Masulis bahwa ketika hutang dibiayai, peningkatan nilai perusahaan terjadi karena efek pengurangan pajak, yang dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham.

Kebijakan utang merupakan keputusan perusahaan untuk mendanai biaya operasionalnya dari sumber eksternal. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan berusaha menghindari penjualan saham dan mencari modal baru dengan cara lain, seperti menggunakan modal hutang. Beberapa perusahaan menganggap menggunakan utang lebih aman daripada menerbitkan saham baru, menunjukkan bahwa perusahaan yakin dapat melunasinya di masa depan. Investor diharapkan dapat mengambil sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik.

Oleh karena itu, utang merupakan tanda atau sinyal positif bagi investor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di index LQ45 dengan menggunakan analisis regresi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya peningkatan penggunaan utang dalam perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan nilai t hitung sebesar 10,244 dan tingkat sig sebesar 0,000. Sementara nilai t tabel sebesar 2,501 dengan tingkat probabilitas 0,05.

Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat ditambahkan variabel-variabel lain untuk dilakukan untuk uji dengan nilai perusahaan seperti pertumbuhan perusahaan, dan keadaan pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2017). *Pengaruh Corporate Governance dan Variable Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Agustus, A. L. (2021). *Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman*

- terhambat Selama Pandemi Corona.
<https://industri.kontan.co.id/news/>
- Ascah, R. L. (1999). *Politics And Public Debt*.
- Baltaghi, B. H. (2005). *Econometric analysis of panel data* (3rd ed.).
- BPS. (2021). BPS.
<https://www.bps.go.id/publication/2021/02/26/938316574c78772f27e9b477/statistik-indonesia-2021.html>
- BPS. (2022). <http://detiknews.tv/2022/#>
- Brigham, F, E. J. F. H. (2001). *Manajemen Keuangan*. Salemba 4.
- Darmawan, R. A. dan H. (2018). *Pengaruh masalah keagenan, kebijakan dividen, dan variabel moderasi growth opportunity terhadap nilai perusahaan*.
- Doddy Rahadi. (2021). *Industri Makanan dan Minuman Diakselerasi Menuju Transformasi Digital*.
<https://kemenperin.go.id/artikel>
- Fadilla, N., & Fika Aryan. (2019). *Pengaruh Free Cash Flow dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Kategori LQ 45 Tahun 2013 – 2017*.
- fahmi, irham. (2015). *pengantar manajemen keuangan, teori dan soal jawab* (cetakan ke). Alfabeta.
- Firmansyah, A., Setiawan, T. A., & Fathurahma, F. (2020). *Nilai Perusahaan: Kebijakan Utang, Good Corporate Governance, Cash Holding*.
- Mellinda Lestari, M. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Pertiwi, P.J., Tommy, P. dan Tumiwa, J. R. (2016). *Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukurn Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Umar gafur boby. (2022). *Banyak Perusahaan Mulai Nyerah, Bagaimana Emiten di BEI*.
<https://www.cnbcindonesia.com>
- walter T harison JR, charles T homgrin, c william thomas, themin suwardy. (2009). *akuntansi keuangan* (delapan). erlangga.
- WHO. (2022). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard*.
<https://covid19.who.int/>
- yustria, D. (2015). *sekolah pasar modal syariah*.

BIOGRAFI PENULIS

Humaida Tuzzahra nama panggilan Maida lahir Pada Tanggal 05 september 2000 Dari Pasangan Suami Istri Bapak Muhammad Adma Dan Ibu Megawati. Peneliti Adalah Anak Ke 1 Dari 4 Bersaudara. Peneliti Sekarang Bertempat Tinggal Di Jl Sultan Alauddin 3 lorong 3B Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan Yang Di Tempuh Oleh Peneliti Yaitu TK Darmawanita Lulus Pada Tahun 2006, SD Impres Bonerate 1 Pada Tahun 2012, SMPN 1 Pasimarannu Lulus Pada Tahun 2015, SMAN 6 Selayar Lulus Pada Tahun 2018, Dan Mulai Tahun 2018 Mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Sampai Dengan Sekarang. Sampai Dengan Penulisan Skripsi Ini Peneliti Masi Terdaftar Sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis pernah ikut serta dalam kegiatan mahasiswa dan menjabat sebagai anggota Devisi Humas periode 2020-2022 dan telah mendapatkan Sertifikasi Keahlian Pasar Modal Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) dari Indonesia Capital Market Institut (TICMI) pada tahun 2021.